

Perempuan Dalam Kerentanan Dan Resiko Bencana Erupsi Merapi Di Lereng Merapi Selatan, Kabupaten Sleman, DIY

Oleh: Dr. Hastuti, M Si

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan karakteristik kerentanan perempuan Lereng Merapi Selatan di Kabupaten Sleman, DIY; mengkaji upaya yang dilakukan perempuan dalam mengurangi resiko bencana erupsi Gunung Merapi di Lereng Merapi Selatan; dan menganalisis kaitan antara kerentanan perempuan dan upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko bencana erupsi. Subjek penelitian adalah perempuan pada rumah tangga di Lereng Merapi yang memiliki resiko terkena bencana erupsi Merapi. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara terkait karakteristik demografi perempuan. Data kuantitatif berupa data keadaan sosial ekonomi wilayah penelitian termasuk karakteristik demografi perempuan, kerentanan dan resiko. Data kualitatif digunakan sebagai pelengkap untuk memperjelas data kuantitatif yang diperoleh pada pengumpulan data tahap pertama. Analisis data penelitian dibedakan menjadi analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data bersifat deskriptif kuantitatif dikenakan untuk menganalisis data primer dan data sekunder berkaitan dengan variabel demografi perempuan meliputi umur, mata pencaharian, pendidikan, penguasaan lahan, pendapatan, dan pemanfaatan fasilitas transportasi, komunikasi, kesehatan. Digunakan tabel frekuensi untuk menjelaskan mengenai pola dan distribusi karakteristik variabel-variabel tersebut. Nilai frekuensi relatif diperoleh dari frekuensi tiap kelas dibagi jumlah keseluruhan observasi kali 100. Hasil penelitian diharapkan menjadi pertimbangan kebijakan untuk meningkatkan keselamatan perempuan dari ancaman dan resiko terhadap bencana erupsi Merapi yang sering mengancam kehidupan perempuan

Kata Kunci: Kata Kunci : Perempuan - Kerentanan - Resiko Bencana Erupsi Merapi